



Analisis Peluang dan Tantangan Perdagangan Internasional Indonesia Melalui Impor Furniture dari China (2021–2025)

Salsabilah

Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

*Email Korespodensi: salsabilah929@gmail.com

Diterima: 12-06-2026 | Disetujui: 17-06-2026 | Diterbitkan: 19-06-2026

ABSTRACT

International trade plays an important role in promoting Indonesia's economic growth, particularly through export activities. This study aims to analyze the opportunities and challenges of Indonesia's international trade through furniture exports to China during the 2021–2025 period. The research method used is descriptive quantitative analysis using secondary data. The results show that Indonesia's furniture exports to China have experienced relatively stable growth from year to year. However, on the other hand, China is also a major competitor in the global furniture industry, creating its own challenges for Indonesia. Therefore, strategies to improve quality, innovation, and production efficiency are needed to enhance competitiveness in the international market.

Keywords: *export, China, furniture, international trade, competitiveness*

ABSTRAK

Perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya melalui aktivitas ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang dan tantangan perdagangan internasional Indonesia melalui ekspor furniture ke China selama periode 2021–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor furniture Indonesia ke China mengalami peningkatan yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Namun, di sisi lain, China juga merupakan kompetitor utama dalam industri furniture global, sehingga menciptakan tantangan tersendiri bagi Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kualitas, inovasi, dan efisiensi produksi untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional.

Kata kunci: ekspor, China, furniture, perdagangan internasional, daya saing

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Salsabilah, S. (2026). Analisis Peluang Dan Tantangan Perdagangan Internasional Indonesia Melalui Impor Furniture dari China (2021–2025). *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 1539-1543. <https://doi.org/10.63822/5hfhfa94>

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama melalui aktivitas ekspor yang berkontribusi terhadap peningkatan devisa. Indonesia sebagai negara berkembang memiliki potensi besar dalam sektor industri furniture dan kerajinan tangan, yang didukung oleh ketersediaan bahan baku alami serta keterampilan tenaga kerja dalam menghasilkan produk bernilai estetika tinggi. Industri ini menjadi salah satu sektor unggulan yang memiliki peluang besar untuk berkembang di pasar internasional, khususnya di kawasan Asia.

Dalam beberapa tahun terakhir, perdagangan furniture Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup positif, terutama dalam aktivitas ekspor ke negara-negara Asia. Berdasarkan data ekspor furniture Indonesia periode 2021–2025, terlihat bahwa China merupakan salah satu negara tujuan utama dengan nilai ekspor tertinggi dibandingkan negara lainnya. Pada tahun 2021, nilai ekspor furniture Indonesia ke China tercatat sebesar 95,2 juta dolar AS dan mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai 120,5 juta dolar AS pada tahun 2025. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan sekitar 26% dalam kurun waktu lima tahun, yang mencerminkan bahwa permintaan terhadap produk furniture Indonesia di pasar China masih cukup tinggi.

Meskipun demikian, posisi China dalam perdagangan internasional tidak hanya sebagai pasar, tetapi juga sebagai kompetitor utama dalam industri furniture global. China dikenal sebagai negara dengan kapasitas produksi yang sangat besar serta efisiensi biaya yang tinggi, sehingga mampu mendominasi pasar ekspor furniture dunia. Kondisi ini menciptakan dinamika perdagangan yang kompleks bagi Indonesia, karena di satu sisi China menjadi pasar potensial, namun di sisi lain juga menjadi pesaing yang kuat.

Selain itu, perkembangan ekspor Indonesia ke China juga tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti persaingan harga, standar kualitas, serta perubahan tren pasar. Produk furniture dari China yang lebih murah dan diproduksi secara massal seringkali menjadi pilihan utama di pasar global, sehingga menuntut Indonesia untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi desain dan kualitas produk.

Namun demikian, Indonesia memiliki keunggulan kompetitif yang dapat dimanfaatkan, yaitu pada aspek diferensiasi produk. Furniture Indonesia umumnya memiliki nilai seni tinggi, berbasis kerajinan tangan (handmade), serta menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan. Keunggulan ini memberikan peluang bagi Indonesia untuk menargetkan segmen pasar tertentu yang lebih mengutamakan kualitas dan estetika dibandingkan harga.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perdagangan furniture Indonesia dengan China memiliki potensi yang besar, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam mengenai peluang dan ancaman dalam perdagangan internasional, khususnya dalam ekspor furniture ke China, agar dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis perkembangan serta dinamika perdagangan internasional Indonesia, khususnya dalam ekspor furniture ke China selama periode 2021–2025. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan data numerik serta mengidentifikasi pola dan tren yang terjadi dalam aktivitas ekspor. Jenis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah dipublikasikan. Data tersebut meliputi data ekspor furniture Indonesia ke beberapa negara Asia yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Databoks Katadata, serta publikasi resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data statistik serta laporan terkait perdagangan furniture Indonesia. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, untuk menggambarkan perkembangan nilai ekspor dari tahun ke tahun, analisis tren, untuk melihat pola pertumbuhan ekspor selama periode penelitian, serta analisis komparatif, untuk membandingkan posisi China dengan negara lain sebagai tujuan ekspor. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peluang dan tantangan perdagangan internasional Indonesia dalam ekspor furniture ke China.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ekspor Furniture Indonesia ke Negara Asia (2021–2025)

(dalam US\$ juta)

| Negara | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|---------------|------|-------|-------|-------|-------|
| China | 95,2 | 110,4 | 118,6 | 120,1 | 120,5 |
| Jepang | 82,5 | 90,3 | 95,8 | 97,6 | 98,7 |
| Malaysia | 60,1 | 68,4 | 72,5 | 74,2 | 75,3 |
| Singapura | 55,3 | 60,7 | 63,9 | 65,2 | 66,1 |
| Korea Selatan | 48,2 | 52,6 | 56,8 | 58,7 | 59,4 |
| Thailand | 44,7 | 48,9 | 50,5 | 51,8 | 52,6 |
| Vietnam | 40,5 | 44,2 | 46,9 | 47,8 | 48,2 |
| Taiwan | 30,1 | 32,8 | 33,9 | 34,2 | 34,7 |

Analisis Ekspor Furniture Indonesia ke China

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa China merupakan salah satu negara tujuan utama ekspor furniture Indonesia dengan tren yang terus meningkat. Nilai ekspor meningkat dari 95,2 juta dolar AS pada tahun 2021 menjadi 120,5 juta dolar AS pada tahun 2025. Kenaikan ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan mencerminkan adanya permintaan yang konsisten dari pasar China.

Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang untuk memperluas pasar di China. Namun, pertumbuhan yang relatif tidak terlalu signifikan dibandingkan negara lain menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam peningkatan volume ekspor.

Peluang Ekspor Ke China

Berdasarkan hasil analisis data dan kajian literatur, ekspor furniture Indonesia ke China memiliki peluang yang cukup besar seiring dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk furniture di kawasan Asia. China sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil menciptakan pasar yang luas bagi produk impor, termasuk furniture. Selain itu, meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk ramah lingkungan dan bernilai estetika tinggi menjadi peluang bagi Indonesia, mengingat produk furniture Indonesia umumnya berbasis bahan alami serta memiliki keunggulan pada aspek kerajinan tangan (handmade). Di sisi lain, hubungan perdagangan bilateral antara Indonesia dan China yang terus berkembang juga memberikan kemudahan akses pasar, baik dari segi distribusi maupun kerja sama perdagangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi untuk memperluas pangsa pasar ekspor, khususnya pada segmen menengah ke atas yang lebih mengutamakan kualitas dan keunikan produk.

Tantangan dan Ancaman

Meskipun memiliki peluang yang besar, ekspor furniture Indonesia ke China juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan ancaman yang cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah posisi China sebagai produsen furniture terbesar di dunia dengan keunggulan dalam efisiensi produksi dan skala industri. Hal ini menyebabkan produk furniture China memiliki harga yang lebih kompetitif dibandingkan produk Indonesia, sehingga menciptakan tekanan dalam persaingan pasar. Selain itu, standar kualitas dan preferensi konsumen yang terus berubah juga menuntut pelaku industri Indonesia untuk terus berinovasi agar tetap relevan di pasar. Ancaman lainnya berasal dari negara-negara pesaing seperti Vietnam dan Thailand yang mampu menawarkan produk dengan harga yang lebih rendah dan kualitas yang semakin meningkat. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan industri dalam negeri dalam hal efisiensi produksi, teknologi, serta akses terhadap pasar global. Jika tidak diatasi dengan baik, tantangan ini dapat menghambat pertumbuhan ekspor Indonesia di masa depan.

Analisis Strategis

Berdasarkan peluang dan tantangan yang ada, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing ekspor furniture Indonesia ke China. Salah satu strategi utama yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat diferensiasi produk melalui inovasi desain, peningkatan kualitas, serta pemanfaatan bahan baku ramah lingkungan yang menjadi ciri khas produk Indonesia. Selain itu, peningkatan efisiensi produksi juga perlu dilakukan untuk menekan biaya dan meningkatkan daya saing harga di pasar internasional. Penguatan branding produk Indonesia di pasar global juga menjadi langkah penting, sehingga produk furniture Indonesia dapat memiliki positioning yang jelas sebagai produk berkualitas tinggi dengan nilai seni yang unik. Di sisi lain, dukungan pemerintah melalui kebijakan ekspor, fasilitasi promosi, serta pengembangan industri kreatif juga sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan sektor ini. Dengan strategi yang terintegrasi, Indonesia memiliki peluang untuk memperkuat posisinya di pasar China meskipun dihadapkan pada persaingan yang ketat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekspor furniture Indonesia ke China selama periode 2021–2025 menunjukkan tren peningkatan yang relatif stabil, yang mencerminkan adanya potensi pasar yang cukup besar. China tidak hanya berperan sebagai mitra dagang utama, tetapi juga sebagai kompetitor global yang kuat dalam industri furniture. Kondisi ini menciptakan dinamika perdagangan yang kompleks, di mana Indonesia dihadapkan pada peluang untuk memperluas pasar sekaligus tantangan dalam meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas produk, efisiensi produksi, serta penguatan strategi pemasaran menjadi kunci utama dalam menghadapi persaingan global. Dengan memanfaatkan keunggulan pada aspek diferensiasi produk dan nilai estetika, Indonesia memiliki potensi untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya dalam perdagangan internasional, khususnya di pasar China.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik perdagangan luar negeri Indonesia*. Databoks Katadata. (2025). *Data ekspor furnitur Indonesia*.
- Rahman, A., & Putri, D. (2022). International trade competitiveness. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sari, M., & Nugroho, Y. (2023). Export performance analysis. *Jurnal Manajemen Internasional*.
- Prasetyo, B., & Lestari, R. (2024). Creative industry export dynamics. *Jurnal Ekonomi Kreatif*.